

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, HARGA MINYAK  
SAWIT MENTAH, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP  
HARGA BAHAN BAKAR NABATI BIODIESEL PERIODE**

**2017-2019**

**SKRIPSI**



**NANDA SAPUTRA**

**1117 29852**

**Program Studi Akuntansi**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara  
Yogyakarta**

**2020/2021**

## SKRIPSI

### PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, HARGA MINYAK SAWIT MENTAH, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP HARGA BAHAN BAKAR NABATI BIODIESEL PERIODE 2017-2019

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**NANDA SAPUTRA**

**No Induk Mahasiswa: 111729852**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 20 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing 1



Dody Hapsoro, Prof., Dr., MSPA., MBA., Ak., CA. Dheni Indra Kusuma, SE., M.Si., Ak.

Pembimbing 2



Penguji



Julianto Agung Saputro, Dr., SE., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 20 September 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai tukar rupiah, harga minyak sawit mentah, dan tingkat inflasi terhadap harga bahan bakar nabati biodiesel di Indonesia. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website Badan Pusat Statistik, indeks Malaysia, dan kementerian ESDM dengan periode dari bulan Januari 2017-Desember 2019. Data yang digunakan adalah periode bulanan dengan jumlah 36 anggota sampel setiap variabel. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 15 sebagai alat analisis. Hasil analisis dari penelitian tersebut menghasilkan bahwa nilai tukar rupiah tidak berpengaruh positif terhadap harga bahan bakar nabati biodiesel, sedangkan harga minyak sawit mentah memiliki pengaruh yang positif terhadap harga bahan bakar nabati biodiesel, dan tingkat inflasi memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga bahan bakar nabati biodiesel. Setiap hubungan variabel independent mampu menjelaskan mengenai variabel dependen sebesar 75,9%, sedangkan sisanya 24,1% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci : Nilai tukar rupiah, harga minyak sawit mentah, tingkat inflasi, dan harga bahan bakar nabati di Indonesia.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Minyak kelapa sawit/Crude Palm Oil adalah jenis minyak nabati yang memiliki banyak manfaat bagi masyarakat di berbagai negara. Salah satunya dapat bermanfaat sebagai bahan konsumsi masyarakat, bahan kosmetik, dan dapat juga diolah menjadi bahan bakar nabati khususnya biodiesel yang sedang diproduksi di dalam negeri. Pemanfaatan minyak sawit mentah untuk produk olahan dilakukan oleh perusahaan sektor pangan (minyak goreng, margarin, mentega putih, dan minyak yang memiliki tekstur semi padat) dan sektor non pangan (asam lemak, alkohol lemak, dan bahan kosmetik) dan bahan bakar nabati khususnya biodiesel (Samudera, 2012). Dalam perdagangan internasional, produk-produk manufaktur seperti minyak kelapa sawit menjadi posisi utama dalam perdagangan, berkontribusi pada penjualan lebih dari 74 persen dibanding produk-produk manufaktur lainnya (Rifai et al., 2016). Selalu meningkatnya volume ekspor minyak kelapa sawit dunia ke berbagai negara dan juga meningkatnya pergerakan harga minyak mentah dunia, mengolah minyak sawit mentah sebagai bahan utama produksi bahan bakar alternatif atau sering disebut juga bahan bakar nabati (Iskandar, 2018). Produksi kelapa sawit terbesar di dunia di kuasai oleh Indonesia, dan Malaysia. Semakin banyak produksi kelapa sawit yang dihasilkan maka semakin meningkat perdagangan minyak sawit mentah ke berbagai negara yang membutuhkan. Indonesia mulai mencoba memproduksi minyak sawit mentah menjadi bahan bakar nabati. Pada dasarnya perkebunan kelapa sawit dipandang baik oleh pemerintah untuk meningkatkan perekonomian dalam negeri. Kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Menteri ESDM Nomor 32/2008 yang mewajibkan penggunaan bahan bakar nabati di dalam negeri, agar dapat mengurangi penggunaan bahan bakar fosil. Semakin banyak masyarakat menggunakan bahan bakar nabati biodiesel, maka dapat meningkatkan harga minyak sawit mentah dan harga bahan bakar biodiesel.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setiap tahun harga bahan bakar nabati biodiesel masih mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini dikarenakan masih belum banyaknya masyarakat yang menggunakan bahan bakar nabati tersebut. Walaupun hasil produksi kelapa sawit terus meningkat tetapi tidak terdapat pengaruh terhadap pergerakan harga biodiesel di dalam negeri. Dalam pengolahan minyak sawit, nilai tukar memiliki peran penting dalam perdagangan internasional. Besaran harga bahan bakar biodiesel berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai tukar rupiah. Hal yang perlu diperhatikan apabila terjadi pelemahan atau peningkatan terhadap nilai tukar rupiah ini adalah pengaruhnya terhadap harga bahan bakar biodiesel, semakin besar nilai tukar rupiah maka semakin turun harga bahan bakar biodiesel. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya perubahan nilai tukar rupiah adalah: terdapat perubahan suku bunga di setiap bulan. Apabila meningkatnya suku bunga dalam suatu negara, maka akan terjadi peningkatan permintaan mata uang di negara itu sendiri dan begitu juga sebaliknya. Selain nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi harga bahan bakar biodiesel, terdapat faktor lain yaitu harga minyak sawit mentah yang data bersumber dari data indeks Malaysia. Dalam hal ini kemungkinan harga bahan bakar nabati biodiesel dipengaruhi oleh harga bulanan minyak sawit mentah dunia.

Selain harga minyak sawit mentah yang kemungkinan mempengaruhi harga bahan bakar nabati biodiesel adalah tingkat inflasi. Pergerakan harga minyak sawit mentah yang cukup signifikan dapat terjadi peningkatan inflasi di dalam negeri. Pengaruh kenaikan biaya distribusi juga berpengaruh terhadap harga bahan bakar nabati biodiesel dan hal ini memberikan tekanan terhadap inflasi. Dalam suatu prinsip ekonomi disebutkan bahwa harga barang dan jasa dapat berubah-ubah saat terjadinya komunikasi antara penjual dan pembeli. Hal ini dijelaskan bahwa harga barang ataupun jasa dapat meningkat dikarenakan terjadinya permintaan yang tinggi. Menurut Prawoto (2015) suatu barang atau jasa akan mengalami peningkatan apabila terjadinya melimpahnya suatu

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

barang tersebut yang akan diproduksi. Sedangkan menurut Mursal (2018) setiap individu selalu membuat sejumlah keputusan mengenai bagaimana menghasilkan sumber daya untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

Dari berbagai sudut pandang kebijakan, Maulana (2012) menyatakan bahwa setiap mengalami peningkatan harga minyak di perdagangan internasional, pemerintah bingung mencari langkah kebijakan yang baik untuk merespon peningkatan harga tersebut. Semakin meningkatnya harga minyak dalam perdagangan internasional, hal ini berdampak buruk terhadap perekonomian dunia. Tingkat inflasi yang akan terus mengalami peningkatan apabila harga barang atau jasa juga mengalami peningkatan.

Biodiesel yaitu salah satu jenis bahan bakar pengganti solar yang berasal dari bahan baku yang terbarukan (Mardawati 2019). Minyak sawit memiliki potensi yang baik untuk perkembangan bahan bakar nabati khususnya di Indonesia. Semakin banyak penggunaannya sebagai pengganti bahan bakar fosil, maka dapat meningkatnya jumlah hasil olahan bahan bakar nabati di Indonesia. Indonesia menjadi pemasok terbesar minyak sawit mentah di pasar internasional, yang mempunyai tujuan mewujudkan Indonesia menggunakan sumber energi terbarukan (pengganti fosil) sebesar 25% pada tahun 2025 dalam rangka untuk konservasi energi dan diversifikasi energi (Mardawati 2019). Proses yang dilakukan untuk pengolahan minyak kelapa sawit meliputi pembersihan dan perontokan buah sawit, pengempaan, perebusan yang dilakukan oleh pabrik, penjernihan dan penyaringan (Hastono et al., 2012). Intruksi presiden nomor 1 tahun 2006 tentang penyediaan dan pemanfaatan Bahan Bakar Nabati (BBN) sebagai bahan bakar pengganti yang telah diatur oleh pemerintah untuk memperkecil resiko terjadinya kelangkaan Bahan Bakar Minyak (Ezkirianto dan Findi A 2013).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian yang dilakukan Ardiyanto (2014) perubahan yang terjadi dalam kurs rupiah dengan mata uang Amerika banyak dipengaruhi dengan berbagai macam faktor, di antaranya faktor agregat seperti makro ekonomi dan berbagai macam faktor non fundamental contohnya faktor risiko dalam suatu negara (*country risk*) dan faktor kondisi keseimbangan politik yang terjadi dalam suatu negara. Kurs memiliki 2 jenis, yaitu nilai tukar langsung dan nilai tukar tidak langsung. Nilai tukar secara langsung yaitu nilai mata uang dolar Amerika Serikat berguna sebagai pembelian satu jenis mata uang luar negeri. Nilai tukar tidak langsung yaitu total mata uang asing khususnya dolar Amerika Serikat (Widyasa dan Worokinasih 2018).

Minyak kelapa sawit merupakan jenis minyak lemak dunia yang memiliki kualitas baik dengan tingkat kontribusi mencapai 27,8% (Hasibuan, 2012). Indonesia adalah penghasil utama minyak kelapa sawit di seluruh dunia (Khairunisa dan Novianti 2018). Namun, dikarenakan sampai saat ini Indonesia lebih banyak mengekspor minyak sawit mentah dalam bentuk yang belum diolah, hal ini belum dapat dikatakan baik. Apabila Indonesia dapat mengekspor produk olahan minyak sawit mentah yaitu minyak sawit mentah yang telah diproduksi terlebih dahulu di dalam negeri, maka akan memberikan nilai plus terhadap devisa negara (Komara dan Ariningrum 2012). Industri perkebunan kelapa sawit sebagai sektor komoditas unggulan Indonesia memiliki pengaruh cukup besar terhadap ekspor nonmigas nasional dan setiap tahun terus mengalami peningkatan (Ewaldo, 2015). Menurut Horas dan Purba (2010) sampai dengan tahun 2015 diperkirakan Indonesia akan meningkatkan produksi minyak sawit mentah menjadi 26.248 juta ton, dan Malaysia meningkatkan menjadi 22.460 juta ton. Selain itu, sebagian besar minyak sawit mentah yang diolah di dalam negeri masih jenis produk bernilai rendah yakni minyak goreng (Samudera, 2012). Harga minyak sawit mentah meningkat dikarenakan adanya permintaan yang cukup tinggi untuk diproduksi lebih baik. Pergerakan yang terjadi pada harga minyak sawit mentah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat dilihat melalui indeks Malaysia. Dalam beberapa tahun ini pergerakan harga minyak sawit mentah terus meningkat secara signifikan dibanding dengan beberapa tahun belakangan. Faktor salah satunya adalah Indonesia sudah dapat memproduksi minyak sawit mentah menjadi biofuel.

Menurut Luwihadi, Arka (2017) jika inflasi terus mengalami peningkatan, pengaruhnya terhadap nilai barang dan jasa di negara tersebut akan mengalami peningkatan, hal ini dapat menyebabkan kegiatan perekonomian suatu negara menjadi terhambat. Apabila kenaikan harga suatu barang dan jasa tersebut hanya sesaat kemudian turun kembali, hal tersebut belum dapat dikatakan sebagai inflasi, karena kenaikan suatu harga yang dimaksud dalam hal inflasi adalah memiliki jangka waktu minimal sebulan (Simanungkalit 2020). Menurut Arifin dan Mayasya (2018) inflasi memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai tukar mata uang. Inflasi pada umumnya bertujuan untuk menurunkan nilai mata uang asing, peristiwa ini dipengaruhi beberapa faktor inflasi, yaitu:

- a) Tingkat inflasi dapat menimbulkan pergerakan harga barang dan jasa di dalam negeri mengalami peningkatan dibanding dengan harga barang dan jasa di luar negeri, hal ini disebabkan inflasi dapat meningkatnya kegiatan impor. Keadaan ini dapat menyebabkan permintaan valuta asing di suatu negara bertambah.
- b) Inflasi menyebabkan harga suatu barang yang di ekspor mengalami peningkatan, hal ini inflasi dapat mempengaruhi kegiatan ekspor, atas kejadian ini dapat menimbulkan penawaran mata uang.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Heru Perlambang (2010) menjelaskan bahwa inflasi terdapat 2 jenis menurut asalnya, yaitu:

- a) Inflasi timbul dari dalam negeri seperti terjadinya minus terhadap anggaran belanja yang telah didanai dengan melakukan pencetakan uang baru, hasil produksi panen terus mengalami kegagalan dan lain-lain.
- b) Hal ini terjadi karena terdapat kenaikan suatu harga baik itu kegiatan impor ataupun kegiatan ekspor secara inflasi tarikan permintaan maupun biaya inflasi.

Penelitian ini berguna untuk menghasilkan sebab dan akibat yang diajukan. Penelitian ini menggunakan data bulanan yang berasal dari halaman website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mendapatkan data bulanan pergerakan nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi. Data harga bulanan bahan bakar nabati bersumber dari website resmi kementerian ESDM. Pergerakan harga minyak sawit mentah dunia secara bulanan data diperoleh dari website resmi bursa indeks Malaysia. Secara keseluruhan menggunakan data bulanan dari tahun 2017-2019. . Dari penilitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu data bulan januari 2017 sampai bulan desember 2019 yang menggunakan data bulanan, setiap variabel memiliki jumlah data sebanyak 36 sampel menggunakan data bulanan. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen di dalam penilitian ini adalah harga bahan bakar nabati biodiesel di Indonesia, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah nilai tukar rupiah, harga minyak sawit mentah, dan tingkat inflasi. Penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Metode tersebut berguna untuk mengetahui hubungan antara variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel dependen (Y). Dari uraian tersebut untuk mendapatkan hasil yang lebih jelas dan signifikan, peneliti menggunakan *software* SPSS 15.

Berikut terdapat tabel hasil penjelasan setiap variabel yang diolah melalui *software* SPSS 15.

**Tabel 4. 1 Statistika Deskriptif**

Variabel	N	Terendah	Tertinggi	Rata-Rata	Std. Deviation
Nilai tukar rupiah	36	13319,00	15227,00	13932,028	499,82017
Harga CPO	36	1794,50	3268,00	2383,8369	38749962
Tingkat Inflasi	36	-0,27	0,97	0,2594	0,27901
Harga Biodiesel	36	6371,00	9493,00	7820,2778	772,78268

Sumber : Diolah dengan *software* SPSS 15

Pada data nilai tukar rupiah (X1), menunjukkan nilai terendah 13319,00 dan nilai tertinggi 15227,00 dan nilai rata-rata sebesar 13932,0278. Nilai tukar rupiah terendah terdapat pada bulan Juni tahun 2017 sedangkan tertinggi terjadi di bulan Oktober 2018. Nilai standar deviasi 499,82017. Dari hasil perhitungan tabel statistik tersebut menunjukkan nilai rata-rata lebih besar dibanding nilai standar deviasi. Hasil tersebut menjelaskan bahwa data nilai tukar rupiah yang tersebar secara merata.

Pada data harga minyak sawit mentah (X2), menghasilkan nilai terendah 1794,50 dan nilai tertinggi sebesar 3268,00 dengan nilai rata-rata sebesar 2382,8369. Harga minyak sawit mentah terjadi penurunan yang cukup signifikan pada bulan Desember tahun 2018 sedangkan harga tertinggi terjadi pada bulan Januari tahun 2017. Nilai standar deviasi pada harga minyak sawit mentah tersebut sebesar 387,49962. Dari hasil tabel statistik di atas menghasilkan lebih besar nilai

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rata-rata dibanding dengan nilai standar deviasi dapat diambil kesimpulan bahwa data harga minyak sawit mentah yang tersebar secara merata.

Pada data tingkat inflasi (X3) menunjukkan nilai terendah -0,27 dan nilai tertinggi 0,97 dan menghasilkan nilai rata-rata 0,2594. Tingkat inflasi terendah pada bulan September tahun 2019 sedangkan tingkat inflasi tertinggi terjadi pada bulan Januari 2017. Nilai standar deviasi 0,27901. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan dari perhitungan statistik di atas bahwa standar deviasi lebih tinggi dibanding nilai rata-rata. Dapat disimpulkan bahwa data yang tersebar tidak merata.

Pada data Harga bahan bakar nabati biodiesel (Y) menunjukkan nilai terendah sebesar 6371,00 dan nilai tertinggi 9493,00 dan menghasilkan nilai rata-rata 7820,2778. Harga bahan bakar nabati biodiesel selama 3 tahun terendah terjadi pada bulan Januari 2019 dan harga tertinggi terjadi pada bulan Februari 2017. Nilai standar deviasi sebesar 772,78268. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dibanding nilai standar deviasi. Dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebar secara merata.

## a. Uji Normalitas

**Tabel 4. 2 Tabel Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	36
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,588
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,880

Sumber : Diolah dengan *software* SPSS 15

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil pada tabel 4.2 diatas, menggunakan uji normalitas tersebut mendapatkan hasil 0,880, dimana nilai tersebut > dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

## b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. 3 Tabel Uji Multikolinieritas**

Model	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Nilai Tukar Rupiah	0,425	2,356
Harga CPO	0,430	2,323
Tingkat inflasi	0,979	1,022

Sumber : Diolah menggunakan *software* SPSS 15

Berdasarkan hasil tabel 4.3 di atas, menghasilkan nilai *variance inflation factor* (VIF) setiap variabel, nilai tukar rupiah (2,356), harga minyak sawit mentah (2,323), dan tingkat inflasi (1,022) lebih kecil dari 5 dan lebih besar 0,1. Berdasarkan hasil tabel di atas, bahwa uji multikolinieritas tabel 4.3 tidak terjadi multikolinieritas.

## c. Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi**

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	1,073

Sumber : Diolah dengan *software* SPSS 15

Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi tabel 4.4 dihasilkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,073. Pada angka tersebut terletak Antara -2 sampai dengan +2. Berdasarkan hasil tersebut, bahwa uji autokorelasi di atas tidak terdapat Autokorelasi negatif dalam penelitian ini.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 5 Uji Heteroskesdasitas

Model	Signifikansi
Nilai tukar rupiah	0,874
Harga CPO	0,820
Tingkat Inflasi	0,610

Sumber : Diolah dengan *software* SPSS 15

Dari hasil metode uji heteroskedastisitas glejser di atas, apabila hasil signifikansi variabel independen  $> 0,05$ , bahwa data tersebut dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### 4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 6 Analisis Regresi Harga minyak sawit mentah, Nilai tukar rupiah, dan Tingkat inflasi

Model	<i>Unstandardized Coefficients (B)</i>
(Constant)	3869,317
Nilai Tukar rupiah	-0,012
Harga CPO	1,705
Tingkat Inflasi	228,837

Sumber : Diolah dengan *software* SPSS 15

Dari hasil tabel 4.6 tersebut dapat dihasilkan hasil regresi sebagai berikut :

$$PE = 3869,317 - 0,012 X1 + 1,705 X2 + 228,837 X3 + e$$

Dapat dibuat suatu penjelasan model dari hasil analisis regresi di atas, yaitu:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Pada tabel 4.6 memiliki nilai konstanta sebesar 3869,317 menjelaskan bahwa, variabel nilai tukar rupiah, harga minyak sawit mentah, dan tingkat inflasi memiliki nilai tetap. Maka harga bahan bakar nabati biodiesel adalah Rp3.869,317 per liter.
- b. Nilai koefisien nilai tukar rupiah sebesar -0,012, berarti bahwa nilai tukar rupiah memiliki pengaruh negatif terhadap harga bahan bakar nabati biodiesel. Artinya apabila nilai tukar rupiah meningkat maka harga bahan bakar nabati biodiesel akan menurun dikarenakan tidak memiliki hubungan yang searah.
- c. Nilai koefisien pada harga minyak sawit mentah sebesar 1,705, berarti bahwa harga minyak sawit mentah memiliki hubungan yang baik dan signifikan terhadap harga bahan bakar nabati biodiesel. Artinya apabila harga minyak sawit mentah meningkat maka harga bahan bakar nabati biodiesel juga ikut meningkat.
- d. Nilai koefisien tingkat inflasi sebesar 228,837, berarti bahwa tingkat inflasi memiliki pengaruh positif terhadap harga bahan bakar nabati biodiesel. Artinya apabila tingkat inflasi meningkat, maka harga bahan bakar nabati juga ikut meningkat dan begitu juga sebaliknya.

## 4.2.2 Uji Hipotesis

### a. Uji F-Statistik (Uji Keseluruhan)

Uji F-Statistik berguna untuk mengetahui secara keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh terhadap keseluruhan dengan variabel dependen.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji F-Statistik**

Model	F	Signifikansi
<i>Regression</i>	33,666	0,000

Sumber = Diolah dengan *software* SPSS 15

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan *software* SPSS 15 secara keseluruhan variabel X1,X2,X3 secara bersamaan terhadap variabel Y diketahui nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung sebesar  $33,666 > F$  tabel 2,883, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berarti bahwa variabel X1,X2, dan X3 secara bersamaan memiliki pengaruh dengan variabel Y.

## b. Uji t-Statistik (Uji Parsial)

Uji t-Statistik memiliki tujuan untuk mengetahui terhadap pengaruh yang dihasilkan antara variabel dependen dengan variabel independen nya. Pada uji t-Statistik ini dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Hasil uji dapat disimpulkan apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

**Tabel 4. 8 Hasil Uji t-Statistik**

Model	T-hitung	Signifikansi
Nilai tukar rupiah	-0,061	0,952
Harga CPO	6,470	0,000
Tingkat Inflasi	0,943	0,353

Sumber : Diolah dengan *software* SPSS 15

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan seberapa besar pengaruhnya antara variabel dependen dan variabel independen, yaitu:

### 1. Nilai tukar rupiah (H1)

Dari hasil t-hitung pada tabel 4.8 menghasilkan sebesar -0,061 dengan nilai signifikansi 0,952 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 tidak terdapat pengaruh terhadap harga bahan bakar nabati biodiesel.

### 2. Harga minyak sawit mentah (H2)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil pengujian data dengan menggunakan *software* SPSS 15 menghasilkan t-hitung sebesar 6,470 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Maka terdapat pengaruh antara variabel H2 minyak sawit mentah terhadap harga bahan bakar nabati biodiesel.

### 3. Tingkat inflasi (H3)

Dari hasil t-hitung pada tabel 4.8 menghasilkan sebesar 0,943 dengan nilai sig. sebesar 0,353 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Maka variabel H3 tidak berpengaruh terhadap harga bahan bakar nabati biodiesel.

### c. Koefisien Determinan (R-Square)

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien determinan**

Model	R Square
1	0,759

Sumber : Diolah dengan *software* SPSS 15

Berdasarkan hasil tabel 4.9 tersebut, dapat dijelaskan nilai R-Square 0,759. Dari hasil tersebut seluruh variabel independen secara keseluruhan dapat memberikan penjelasan pada variabel dependen sebesar 75,9%. Terdapat 24,1% dihasilkan dengan variabel lain yang memiliki hubungan dengan variabel dependen peneliti.

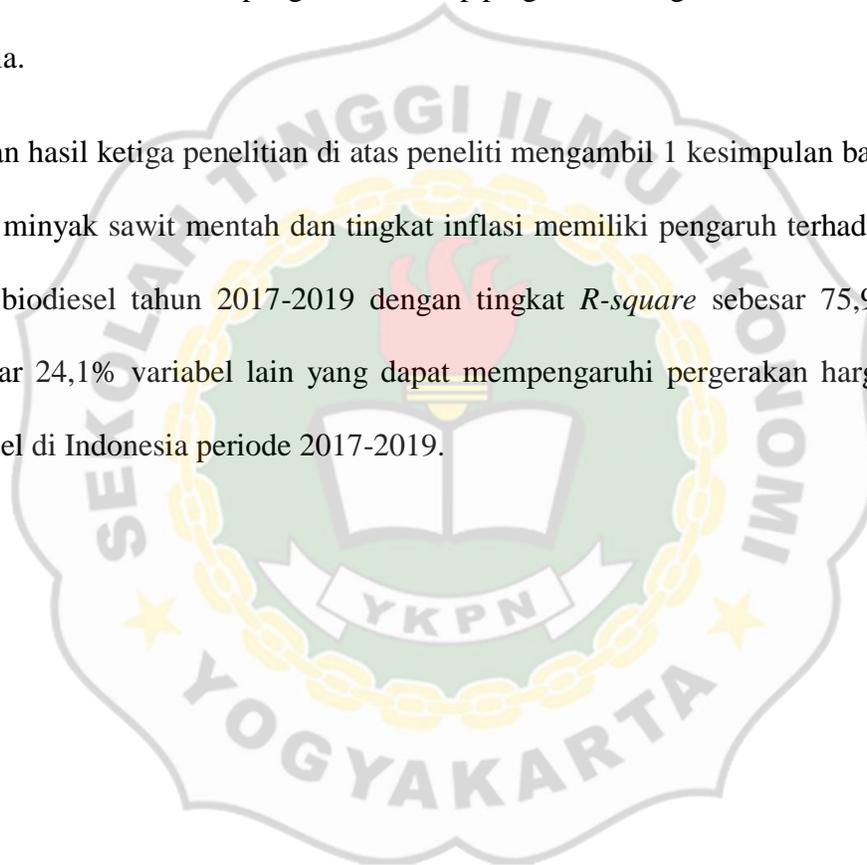
### Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil penjelasan teori, hasil perhitungan statistik di atas, tentang pengaruh harga minyak sawit mentah, nilai tukar rupiah, dan tingkat inflasi terhadap harga bahan bakar nabati biodiesel tahun 2017 sampai tahun 2019, maka dapat disimpulkan bahwa:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Nilai tukar rupiah tidak memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga bahan bakar nabati biodiesel di Indonesia.
2. Harga minyak sawit mentah sangat berpengaruh terhadap pergerakan harga bahan bakar nabati khususnya biodiesel di Indonesia.
3. Tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga bahan bakar nabati biodiesel di Indonesia.

Berdasarkan hasil ketiga penelitian di atas peneliti mengambil 1 kesimpulan bahwa nilai tukar rupiah, harga minyak sawit mentah dan tingkat inflasi memiliki pengaruh terhadap harga bahan bakar nabati biodiesel tahun 2017-2019 dengan tingkat *R-square* sebesar 75,9%. Sedangkan sisanya sebesar 24,1% variabel lain yang dapat mempengaruhi pergerakan harga bahan bakar nabati biodiesel di Indonesia periode 2017-2019.



## DAFTAR PUSTAKA

Amalia, F. (2012). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kawasan Timur Indonesia (Kti) Periode 2001-2010. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 10(2), 158–169. <https://doi.org/10.21009/econosains.0102.02>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Amin, M. Z. (2012). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR), Dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2008-2011). *Jurnal Skripsi FEB UB*, 1(1), 1–17.
- Aprina, H. (2014). Analisis Pengaruh Harga Crude Palm Oil (Cpo) Dunia Terhadap Nilai Tukar Riil Rupiah. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 16(4), 315–338.  
<https://doi.org/10.21098/bemp.v16i4.15>
- Ardiyanto, F., & Ma'ruf, A. (2014). Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Dalam Dua Periode Penerapan Sistem Nilai Tukar. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(2), 127–134. <https://media.neliti.com/media/publications/78141-ID-none.pdf>
- Arifin, S., & Mayasya, S. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(1), 82–96.  
<https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.4965>
- Darmawati, D., Munjin, R. A., & Seran, G. G. (2017). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Parung Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. *Jurnal Governansi*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.30997/jgs.v1i1.294>
- Devita, L. (2015). Biodiesel Sebagai Bioenergi Alternatif Dan Prospektif. *Agrica Ekstensia*, 9(2), 23–26.
- Dian Nurul Hikmah, Effendy, R. A. R. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Buah. *E-J. Agrotekbis* 5 (5) : 579-585, Oktober 2017, 5(5), 579–585.
- Diana, I. K. A., & Dewi, N. P. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar Amerika Serikat Di Indonesia. *E-Jurnal EP Unud*, 9(8), 1631–1661.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dr. Harnovinsah, A. (2010). Jenis-Jenis Hipotesis. *Pusat Bahan Ajar Dan Elearning*, 12.

Efri Mardawati, Mahdi Singgih Hidayat, Devi Maulida Rahmah, & SRosalinda. (2019). Produksi Biodiesel Dari Minyak Kelapa Sawit Kasar Off Grade Dengan Variasi Pengaruh Asam Sulfat Pada Proses Esterifikasi Terhadap Mutu Biodiesel Yang Dihasilkan. *Jurnal Industri Pertanian –* , 01, 46–60. <https://doi.org/Jurnal Teknik Pertanian>

Ewaldo, E. (2015). Analisis ekspor minyak kelapa sawit di Indonesia. *E-Jurnal Perdagangan*, 3(1), 10–15.

Fauzi, D. A. S. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Periode 2013 – Triwulan I 2015. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Periode 2013 – Triwulan I 2015*, 1(2), 64–77. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v1i2.458>

Hardy, J. (2015). Analisis Determinan Ekspor Crude Palm Oil ( Cpo ) Indonesia Ke Uni Eropa. *Jurnal Ilmiah Integritas*, 1(4), 100–110.

Hasibuan, H. A. (2012). KAJIAN KARAKTERISTIK MINYAK INTI SAWIT INDONESIA DAN PRODUK Study on Characteristics of Indonesian Palm Kernel Oil and Its Fractionation Products. *Jurnal Standarisasi*, 14(2), 98–104.

Hastono, A. D., Prasetyo, A., & Mahmud, N. R. A. (2012). Penentuan Nilai Kalor Berbagai Komposisi Campuran Bahan Bakar Minyak Nabati. *Alchemy*, 1(2), 59–64. <https://doi.org/10.18860/al.v0i0.1670>

Heridiansyah, J. (2012). Pengaruh Advertising Terhadap Pembentukan Brand Awareness Serta Dampaknya Pada Keputusan Pembelian Produk Kecap Pedas ABC. *Jurnal STIE Semarang*, 4(2), 53–73.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Heru Perlambang. (2010). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Sbi, Nilai Tukar Terhadap Tingkat Inflasi. *Media Ekonomi*, 19(2), 49–69.
- Horas, J., & Purba, V. (2010). Dampak Kenaikan Harga Minyak Bumi Terhadap Permintaan Cpo Untuk Biodiesel Dan Beberapa Aspek Pada Industri Kelapa Sawit Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIMAFE)*, 1, 37–49.
- Iskandar, A. (2018). Dampak Perubahan Harga Crude Palm Oil (CPO) Dunia Terhadap Value Ekspor Komoditas Kelapa Sawit dan Perekonomian Indonesia (Pendekatan Vector Autoregression Analysis) (The Impact of Exchange of Crude Palm Oil (CPO) Price on Export Value of Palm Oil Commodity. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2834657>
- Kaimowitz, D., & Angelsen, A. (1998). *Center for International Forestry Research (CIFOR)*. April, 1–6.
- Khairunisa, G. R., & Novianti, T. (2018). Daya Saing Minyak Sawit Dan Dampak Renewable Energy Directive (Red) Uni Eropa Terhadap Ekspor Indonesia Di Pasar Uni Eropa. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 5(2), 125. <https://doi.org/10.29244/jai.2017.5.2.125-136>
- Komara, A., & Ariningrum, H. (2012). Pengembangan kelapa sawit sebagai biofuel dan produksi minyak sawit serta hambatannya. *Ekonomi*, 29(321), 10–16. <https://www.neliti.com/id/publications/218718/pengembangan-kelapa-sawit-sebagai-biofuel-dan-produksi-minyak-sawit-serta-hambat#cite>
- Kusminingrum, N. (2008). Bahan Bakar Nabati Sebagai Salah Satu Alternatif Untuk Mendukung Penggunaan Bahan Bakar ”Ramah Lingkungan”. *Puslitbang*.
- Liun, E., & Sunardi. (2014). Perbandingan Harga Energi Dari Sumber Energi Baru Terbarukan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Dan Fossil. *Jurnal Pengembangan Energi Nuklir*, 16(March), 119–130.
- Luwihadi, Nih LuhGede Ari Arka, S. (2017). Determinan Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 1984-2014. In *Fakultas Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 6, Issue 4).
- Maisaroh, F. (2017). Suku Bunga Sbi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Lq-45 Periode Tahun 2009-2013. *Nominal*, VI(1).
- Maiti, & Bidinger. (1981). Pengaruh Nilai Tukar, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Maulana, M. (2012). *BAHAN BAKAR NABATI DI INDONESIA Performance and Prospect of Bio-fuel Development in Indonesia*. 147–158.
- Mursal. (2018). SIGNIFIKANSI MASLAHAT DALAM SUPPLY AND DEMAND : ANALISIS MAKNA SEJAHTERA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH Mursal. *Jurnal Ekonomi, Perspektif Ekonomi Syariah*, 1(1), 14–24.
- Pembangunan, J. E., & Ekonomi, F. (2018). Analisis Fluktuasi Tingkat Kurs Rupiah (Idr) Terhadap Dollar Amerika (Usd) Pada sistem Kurs Mengambang Bebas Di Indonesia Dalam Periode 2007.1-2014.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2), 135–145.
- Prastowo, B. (2011). Reorientasi Rancang Bangun Alat dan Mesin Pertanian Menuju Efisiensi dan Pengembangan Bahan Bakar Nabati. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*, 4(4), 294–308.
- Prawoto, N. (2015). Teori Permintaan dan Penawaran. *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro*, 8, 39–45.
- Rifai, N., Syaukat, Y., Siregar, H., & Sa'id, E. G.-. (2016). Dampak Pengembangan Produk

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Turunan Minyak Sawit terhadap Peningkatan Ekspor Produk Minyak Sawit ke Pasar Amerika Serikat. *Jurnal Agro Ekonomi*, 32(2), 107. <https://doi.org/10.21082/jae.v32n2.2014.107-125>
- Ryan Ezkirianto dan M. Findi A. (2013). Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan, hlm. 14-29 Vol. 2 No. 1. *Analisis Keterkaitan Antara Indeks Pembangunan Manusia Dan Pdrb Per Kapita Di Indonesia*, 2(1), 8–22.
- Samudera, J. (2012). Daya Saing Dan Strategi Pengembangan Minyak Sawit Di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 9(3), 194–201. <https://doi.org/10.17358/jma.9.3.194-201>
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 13(3), 327–340. <https://doi.org/10.35508/jom.v13i3.3311>
- Susila, W. R., Abbas, B. S., Hadi, P. U., Priyambodo, A., & Lubis, S. O. (2016). Model Ekonomi Minyak Sawit Mentah Dunia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 14(2), 21. <https://doi.org/10.21082/jae.v14n2.1995.21-43>
- Susila, W. R., & Munadi, E. (2008). Dampak Pengembangan Biodiesel Berbasis Cpo Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Informatika Pertanian*, 17(2), 1173–1194. [http://www.litbang.pertanian.go.id/warta-ip/pdf-file/3.wayan\\_ipvol17-2-2008.pdf](http://www.litbang.pertanian.go.id/warta-ip/pdf-file/3.wayan_ipvol17-2-2008.pdf)
- Syakir, M. (2015). Prospek dan Kendala Pengembangan Jarak Pagar (*Jatropha curcas L.*) Sebagai Bahan Bakar Nabati di Indonesia. *Perspektif*, 9(2), 55–65. <https://doi.org/10.21082/p.v9n2.2010>.
- Widyasa, V. I. A., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga Domestik terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia ( ISSI ) ( Studi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada Saham Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).

*Administrasi Bisnis (JAB)/Vol., 60(1), 119–128.*

